

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

- Chabib, S. (2019). *Modul Pembangunan Ekonomi Pedesaan*. Jatinangor: Institut Pemerintahan Dalam Negeri.
- Hayat, D. d. (2018). *Kemandirian Desa*. Malang: Intelegensia Media.
- Hendrawati, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makasar: De La Macca.
- Kuncoro, M. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Moelong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, D. (2019). *Peran Bumdes Dalam Membangun Desa*. Kalimantan Barat: CV Derwati Press.
- Prihatin, R. B. (2018). *Bumdes dan Kesejahteraan Masyarakat Desa*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Sanyoto, Y. W. (2020). *Penguatan Kapasitas Masyarakat Dan Tata Kelola Pemerintahan Desa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Soerjono, S. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit.
- Thoha, M. (2015). *Perilaku Organisasi: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Jakarta Grafindo Persada.
- Widastutui, d. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Marginal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal

- Anggraeni, M. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155-158.
- Dewi, M. d. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2), 129-139.
- Gautama, B. P. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355-369.

- Indrianti, D. d. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Organik di Kabupaten Bondowoso. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(1), 13-18.
- Lesnussa, J. U. (2019). Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Di Negeri Halong Baguala Ambon. *Jurnal Sosio Sains*, 5(2), 91-107.
- Martono, E. d. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Panglipuran). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1-16.
- Nardin, Y. (2019). Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Bumdes. *JISIP*, 8(3), 140-145.
- Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *CIVIS*, 1(2), 87-99.
- Nurdin, M. d. (2014). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Petani Jagung di Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 66-78.
- Purnamasari, S. d. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Studi BUMDes Mawar Desa Kepel, Kecamatan Ngetos, Kabupaten Nganjuk. *Publika*, 8(5), 1-12.
- Rahayu, E. d. (2019). Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik, Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 20(1), 1-12.
- Rahmadanik, D. (2018). Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Cokrokembang Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 4(1), 909-913.
- Raintung, A. d. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongdow. *Jurnal Governance*, 1(2), 1-9.
- Sugiri, L. (2012). Peranan Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Publika*, 2(1), 56-65.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional IV 2020-2024.

Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 6 Tahun 2016 tentang Badan Usaha Milik Desa.

Keputusan Kepala Desa Sendang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penetapan AD/ART Badan Usaha Milik Desa Sendang Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah.

Internet

BUMDes Sendang pinilih. *Layanan Informasi BUMDes Sendang Pinilih*. Retrieved Maret 15, 2022, from <http://www.sendangpinilih.com/>

Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2020, November 27). *RENSTRA KEMENDESA PDTT 2020-2024*. Retrieved Maret 1, 2022, from [kemendesa.go.id: https://www.kemendesa.go.id/berita/view/publikasi/484/renstra-kemendesa-pdt-2020-2024](https://www.kemendesa.go.id/berita/view/publikasi/484/renstra-kemendesa-pdt-2020-2024)

Kementerian PPN/Bappenas. *Sekilas SDGs*. Retrieved Maret 1, 2022, from [sdgs.bappenas.go.id: https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/](https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/)

Kementerian Sosial dan Lembaga Sertifikasi Pekerjaan Sosial. *PEMBERDAYAAN*. Retrieved Maret 18, 2022, from [bppps.kemensos.go.id: https://bppps.kemensos.go.id/bahan_bacaan/file_materi/pemberdayaan.pdf](https://bppps.kemensos.go.id/bahan_bacaan/file_materi/pemberdayaan.pdf)

Pemerintah Desa Sendang Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah. *Layanan Informasi Desa Sendang Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah*. Retrieved Maret 16, 2022, from <http://sendang-wonogiri.desa.id/>

Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. *Layanan Sistem Informasi Desa Provinsi Jawa Tengah (SI Desa Jawa Tengah)*. Retrieved Maret 20, 2022, from <https://sidesa.jatengprov.go.id/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian

 **UNIVERSITAS NASIONAL**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext 146, Fax. 7802716-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 685 /WD/ VII /2022
Lamp :
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Jakarta, 26 Juli 2022

Kepada Yth : Pengurus BUMDes Sendang Pinilih Desa Sendang, Kecamatan Wonogiri,
Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Oki Pujiyanto
Nomor Induk Mahasiswa : 183112351550356
Prodi/Konsentrasi : Administrasi Publik
Alamat Rumah : Jalan Laksana gg Haji Mutholib No 56 RT 001/RW 008
Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan.
HP : 082146948077

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan
Judul : Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam
Memberdayakan Masyarakat di Desa Sendang, Kecamatan
Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah
(Studi BUMDes Sendang Pinilih),
Dengan Dosen Pembimbing : Bapak Angga Sulaiman, SIP, M.A.P

Schubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan
seperlunya. Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima
kasih.


Wakil Dekan,
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik - Ilmu Komunikasi

Lampiran 2. Surat Pemberian Persetujuan Izin Melakukan Penelitian dari Pemerintah Desa Sendang



**PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
KECAMATAN WONOGIRI
KEPALA DESA SENDANG**

Jln. Raya Wonogiri – Pracimantoro Km. 7 Sendang Kode Pos 57651
Telp. 082134085996, Email : desasendang0001@gmail.com
Website : sendang-wonogiri.desa.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 556 / 328

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUKAMTO PRIYOWIYOTO, S.H.
Jabatan : Kepala Desa Sendang
Alamat : Prampelan RT 03 RW 07, Sendang, Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : OKI PUJIANTO
NIM : 183112351550356
Universitas : Universitas Nasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Prodi/Konsentrasi : Administrasi Publik
Tempat tinggal : Jalan Laksana gg Haji Mutholib No 56 RT 001/RW 008, Lebak Bulus,
Cilandak, Jakarta Selatan
HP : 082146948077

Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di Desa Sendang, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

"Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Sendang, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah (Studi BUMDes Sendang Pinilih)".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonogiri, 8 Agustus 2022

Kepala Desa Sendang

SUKAMTO PRIYOWIYOTO, S.H.

Lampiran 3. Foto Bersama Dengan Sekdes Desa Sendang Bapak Agung. 5 Agustus 2022 Pukul 9.33



Lampiran 4. Foto Bersama Dengan Ketua Pokdarwis Desa Sendang Mba Dwihananti. 5 Agustus 2022. Pukul 15.51



Lampiran 5. Foto Bersama Dengan Kasi Parekraf, Dispora Wonogiri Bapak Panggah. 8 Agustus 2022 Pukul 8.02



Lampiran 6. Foto Bersama Dengan Direktur BUMDes Sendang Pinilih Bapak Sunarno. 6 Agustus 2022 Pukul 13.17



Lampiran 7. Foto Mba Eka Sedang Memberikan Ticket Karcis Kepada Pengunjung Disela-sela Sesi Wawancara. 5 Agustus 2022. Pukul 13.56



*Lampiran 8. Foto Bersama Dengan Mbah Jum Pedagang Warung Diobyek Wisata Watu Cenik
Tanggal 6 Agustus 2022 Pukul 14.00*



Lampiran 9. Foto Salah Satu Kondisi Warung Yang Tutup Akibat Efek Dari Pandemic Diobyek Wisata Watu Cenik. 6 Agustus 2022 Pukul 13.55



Lampiran 10.. Foto Sudut Depan Kantor Desa Sendang. 7 Agustus 2022 Pukul 15.38



Lampiran 11. Akses Jalan Menuju Kantor Desa Sendang. 7 Agustus 2022 Pukul 15.37



Lampiran 12. Foto Kondisi Obyek Wisata Puncak Joglo, 5 Agustus 2022 Pukul 13.27



Lampiran 13. Foto Kondisi Obyek Wisata Watu Cenik. 6 Agustus 2022. Pukul 14.04



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Oki Pujiyanto

NPM : 183112351550356

Program Studi : Administrasi Publik

Judul Skripsi : Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam
 Memberdayakan Masyarakat DiDesa Sendang, Kecamatan
 Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah (Studi BUMDes
 Sendang Pinilih)

(Pedoman Wawancara Menggunakan Teori Lasiman Sugiri, 2012)

Rumusan Masalah	Indikator	Informan Kunci	Informan	Informan Tambahan
Bagaimana wujud peranan BUMDes Sendang Pinilih dalam memberdayakan masyarakat di Desa Sendang, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah?	Pemberdayaan Ekonomi	1. Apa yang menjadi landasan BUMDes untuk memilih mengelola dan mengembangkan Desa Wisata dalam memberdayakan masyarakat Desa? (dewan penasehat)	1. Apakah dengan pemilihan jenis usaha tersebut dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat Desa? (dir.bumdes)	1. Manfaat apa yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya Desa Wisata di Desa Sendang? (masyarakat desa)
		2. Bagaimana cara BUMDes dalam memanfaatkan peluang yang ada menjadi factor pendukung untuk memberdayakan	2. Apakah dengan peluang yang dimiliki oleh BUMDes mampu meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga masyarakat	2. Apakah bapak/ibu mendapatkan bantuan modal usaha dari BUMDes?

		masyarakat Desa? (dewan penasehat)	semakin berdaya? (dir.bumdes)	
		3. Dalam mendukung program pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan dan pengembangan usaha wisata, apakah BUMDes memberikan bantuan kepada para pelaku UMKM sekitar maupun masyarakat sekitar yang ingin membuka usaha disekitaran obyek wisata? (dewan penasehat)	3. Apakah BUMDes memberikan bantuan permodalan kepada masyarakat? Dan berapa besaran modal yang diberikan kepada masyarakat? (dir.bumdes)	
		4. Lalu, bentuk dukungan/bantuan seperti apa yang diberikan oleh BUMDes? (dewan penasehat)	4. Apakah ada kriteria/persyaratan dalam memberikan bantuan kepada masyarakat Desa? (dir.bumdes)	
	Pemberdayaan Psikologis	1. Dalam menentukan jenis usaha wisata menjadi program untuk memberdayakan masyarakat, apakah BUMDes melibatkan masyarakat Desa dalam pengambilan keputusannya?	1. Sarana apa yang dipakai oleh BUMDes untuk mengajak partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan mengenai program yang	1. Apakah masyarakat Desa dilibatkan dalam setiap pengambilan keputusan mengenai program yang akan dibuat dan dijalankan oleh BUMDes?

		(dewan penasehat)	akan dijalankan oleh BUMDes? (dir. Bumdes)	
			2. Media apa yang dipakai oleh BUMDes dalam mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa masyarakat diminta untuk hadir dalam pertemuan musyawarah Desa? (dir. bumdes)	2. Apakah masyarakat diberitahukan bahwa akan ada pertemuan yang diselenggarakan oleh BUMDes untuk membahas program yang akan dijalanannya?
			3. Apakah kelompok masyarakat diberikan kesempatan untuk memberikan pendapatnya mengenai program yang akan dijalankan oleh BUMDes? (kelompok masyarakat pokdarwis).	
Pemberdayaan Pendidikan		1. Bagaimana cara BUMDes untuk meningkatkan kualitas masyarakat desa dalam mengelola dan mengembangkan Desa Wisata? (dewan penasehat)	1. Bentuk pelatihan seperti apa yang diberikan oleh Dispora guna meningkatkan kualitas masyarakat Desa Sendang dalam pengelolaan dan pengembangan	1. Apakah selama ini masyarakat mendapatkan pelatihan/pembinaan oleh BUMDes dalam mengelola dan mengembangkan Desa Wisata? (masyarakat desa)

			unit usaha wisata? (dispore wonogiri)	
			2. Berapa lama waktu pelatihan yang diberikan oleh Dispore? (dispore wonogiri)	2. Manfaat apa yang dirasakan oleh masyarakat setelah mendapatkan pembinaan/pelatihan dari BUMDes? (masyarakat desa)
	Pemberdayaan Sosial Budaya	1. Kebudayaan apa yang dimiliki oleh Desa Sendang sebagai nilai jual yang ditawarkan untuk para pengunjung? (dewan penasehat)	1. Apa maksud dan tujuan BUMDes memasukan kebudayaan yang dimiliki oleh Desa Sendang kedalam paket wisata? (dir.bumdes)	1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan dimasukkannya kesenian kethek ogleng kedalam paket wisata? (masyarakat desa).
		2. Cara apa yang dipakai oleh BUMDes untuk memperkenalkan kebudayaan yang ada di Desa Sendang? (dewan penasehat)		2. Lalu manfaat apa yang bapak/ibu rasakan? (masyarakat desa).

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan Kunci	Bapak Agung S.E (Wakil Dewan Penasehat BUMDes Sendang Pinilih dan Sekretaris Pemerintahan Desa Sendang)
Lokas Penelitian	Kantor Desa Sendang
Hari/Tanggal	5 Agustus 2022 pukul 9.10

A: Peneliti

B: Informan

A: Apa yang menjadi landasan BUMDes untuk memilih mengelola dan mengembangkan Desa Wisata dalam memberdayakan masyarakat Desa?

B: Oh ya mas jadi begini, BUMDes ini didirikan pada tahun 2016 melalui BPD mas. Namun pada saat itu kita belum memutuskan usaha apa yang akan dikelola, lalu setelah melalui rembukan bersama akhirnya diputuskan BUMDes bergerak dalam pengelolaan wisata, melihat Desa Sendang memiliki potensi besar dalam pariwisata karena posisi Desa Sendang berada diperbukitan dan posisi Desa itu sendiri juga berhadapan langsung dengan Waduk Gajah Mungkur, dengan potensi itu kita memilih untuk mengelola wisata sebagai unit usaha BUMDes

A: Bagaimana cara BUMDes dalam memanfaatkan peluang yang ada menjadi factor pendukung untuk memberdayakan masyarakat Desa?

B: Puncak Joglo itu sudah ada sebelum berdirinya BUMDes Sendang Pinilih, karena disana dijadikan tempat untuk para atlet paralayang dari Jawa Tengah untuk berlatih dan banyak sekali didatangi oleh pengunjung karena penasaran dengan olahraga paralayang. Namun pada saat itu, belum dimaksimalkan oleh masyarakat untuk dikelola. Karena melihat peluang tersebut akhirnya Puncak Joglo dikelola oleh BUMDes.

A: Dalam mendukung program pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan dan pengembangan usaha wisata, apakah BUMDes memberikan bantuan kepada para pelaku UMKM sekitar maupun masyarakat sekitar yang ingin membuka usaha disekitaran obyek wisata?

B: Iya mas, BUMDes juga memberikan modal untuk masyarakat yang ingin membuka usaha tapi tidak banyak mas karena kan kita masih memiliki keterbatasan modal, apalagi pas waktu pandemic usaha wisata kita tutup total. Kita hanya mengandalkan pemasukan dari BRI link dan penjualan air mineral. Itu pun pendapatannya tidak terlalu besar mas. Tujuan kita untuk memberikan modal usaha kepada masyarakat supaya masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan bisa mendapat pekerjaan dengan membuka usaha. Kan dengan begitu masyarakat Desa bisa diberdayakan.

A: Dalam menentukan jenis usaha wisata menjadi program untuk memberdayakan masyarakat, apakah BUMDes melibatkan masyarakat Desa dalam pengambilan keputusannya?

B: Pada waktu itu pembentukan Bumdes itu sendiri ya mas, kita belum menentukan program apa yang akan dibuat untuk memberdayakan masyarakat sekitar, akhirnya setelah melalui rembukan pada saat musyawarah Desa, disepakati bahwa kita akan menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan unit wisata. Dan juga kita melihat potensi yang dimiliki oleh Desa Sendang mendukung untuk usaha wisata.

A: Bagaimana cara BUMDes untuk meningkatkan kualitas masyarakat desa dalam mengelola dan mengembangkan Desa Wisata?

B: Untuk meningkatkan kualitas masyarakat Desa itu sendiri ya mas, ada pelatihan dari Dispora Wonogiri. Kan kita ini bergerak dalam usaha wisata ya mas, jadinya untuk meningkatkan kualitas masyarakat kita meminta bantuan kepada Dispora Wonogiri untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat.

A: Lalu media apa yang dipakai oleh BUMDes untuk memberitahukan bahwa akan diadakan pelatihan yang diselenggarakan oleh BUMDes?

B: Kita selalu memberitahukan kepada masyarakat lewat grup WA kalau akan ada pelatihan dari dinas-dinas lainnya.

A: Seperti yang kita ketahui bahwa, di Desa Wisata itu bukan hanya menawarkan obyek wisatanya saja melainkan juga menawarkan ciri khas yang dimiliki oleh Desa salah satunya adalah kebudayaannya, kebudayaan apa yang dimiliki oleh Desa Sendang sebagai nilai jual yang ditawarkan untuk para pengunjung?

B: Iya mas, Kabupaten Wonogiri itu memiliki kebudayaan yaitu kesenian kethek oghleng. Kesenian kethek oghleng itu sendiri ya mas, kesenian asli dari daerah Wonogiri, yang dimana para penarinya memakai busana menyerupai kera (kethek) yang akan menari mengiktui irama gamelan (oghleng).

A: Cara apa yang dipakai oleh BUMDes untuk memperkenalkan kebudayaan yang ada di Desa Sendang?

B: Kesenian kethek oghleng ini ya mas sudah kita masukan kedalam paket wisata yang sudah dibuat oleh BUMDes. Jadi nantinya didalam paket wisata itu, para

pengunjung nantinya bukan hanya dapat menikmati obyek wisata dan wisata olahraganya saja mas, tapi juga para pengunjung dapat menikmati kesenian asli khas dari Wonogiri. Tujuan kita dari memasukan kesenian kethek ogleng kedalam paket wisata itu untuk memperkenalkan kesenian yang kita miliki sekaligus juga agar para seniman-seniman Desa Sendang juga dapat merasakan manfaat dari adanya Desa Wisata itu sendiri mas.



Informan 1	Mba Dwihananti (Ketua Pokdarwis Desa Sendang)
Lokas Penelitian	Kantor Desa Sendang
Hari/Tanggal	5 Agustus 2022 pukul 15.00

A: Peneliti

B: Informan

A: Pokdarwis itu apa si Mba?

B: Jadi Pokdarwis itu mas, kelompok sadar wisata, yang didirikan karena kepedulian kita-kita masyarakat Desa Sendang yang melihat bahwa Desa Sendang memiliki potensi pariwisata.

A: Kalo Mba sendiri, di Pokdarwis sebagai apa?

B: Kebetulan saya ini mas ketuanya.

A: Oh ya mba, kalau setiap ada musyawarah Desa Pokdarwis diundang atau tidak mba?

B: Pokdarwis itu selalu diundang mas, biasanya kita itu dikabarin lewat grup WA

A: Didalam musyawarah Desa itu, Apakah Pokdarwis diberikan kesempatan untuk memberikan pendapatnya mengenai program yang akan dijalankan oleh BUMDes?

B: Iya mas, musyawarah Desa itu kan ya digunakan untuk merencanakan pembangunan Desa. Waktu itu, Pokdarwis juga diberi kesempatan untuk berpendapat untuk pembangunan Desa. Karena Pokdarwis itu kan kelompok sadar wisata ya mas, jadi saya waktu itu memberikan masukan mengenai potensi-potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Sendang. Lalu untuk yang melakukan bagian eksekusinya ya BUMDes mas.

A: Biasanya kalau dimusyawarah itu membahas apa aja sih mba?

B: Jadi dimusyawarah itu ya mas, dibahas tentang rencana pembangunan Desa untuk kedepannya, terus evaluasi program yang dijalankan oleh Desa dan BUMDes, terus kita disana juga dimintai pendapatnya mas mengenai pembangunan Desa dan evaluasi program. Didalam musyawarah itu juga mas, Pokdarwis selalu dimintai pendapatnya mengenai potensi-potensi wisata yang ada di Desa Sendang?

A: Berarti kalau begitu dimusyawarah Desa itu, Pokdarwis memang selalu dimintai pendapatnya ya mba terkait pembangunan wisata disini.

B: Iya betul mas, bukan cuma Pokdarwis saja sih mas yang dimintai pendapat, seluruh hadirin yang datang dimusyawarah Desa pasti selalu dimintai pendapatnya.

A: Pokdarwis itu kan, kelompok sadar wisata ya kan mba,, Apakah Pokdarwis memberikan pelatihan kepariwisataan kepada masyarakat mba?

B: Pokdarwis itu ya kan mas, kita hanya sebuah kelompok masyarakat yang peduli dengan potensi wisata disini, kalau untuk memberikan pelatihan, kita tidak memberikan pelatihan mas, kita disini hanya menggali potensi-potensi wisata yang ada di Desa Sendang, setelah kita menemukan ada potensi wisata disini lalu kita beritahukan ke Desa untuk langkah selanjutnya yang bagian mengeksekusinya ya Desa mas.

A: Terus misalnya kalau ada anggota kelompok dari Pokdarwis atau masyarakat disini yang ingin menginginkan adanya pelatihan gimana tuh mba?

B: Jadi gini mas, kalau untuk masalah pelatihan itu sendiri ya mas, yang mengadakan itu dari dinas Wonogirinya, jadi misalnya kalau dinas atau Desa ingin mengadakan pelatihan biasanya dikabari lewat grup WA mas, jadi siapa saja yang mau ikut pelatihan bisa daftar lewat grup WA, jadi kalau diibaratkan ya mas, posisi Pokdarwis disini juga sebagai perantara mas, jadi nanti kalo ada masyarakat yang ikut pelatihan bisa daftar lewat grup WA, terus nanti Pokdarwis yang mendatanya.



Informan 2	Bapak Sunarno, S.ST, M.Si (Direktur BUMDes Sendang Pinilih)
Lokas Penelitian	Kantor Desa Sendang
Hari/Tanggal	6 Agustus 2022 pukul 13.00

A: Peneliti

B: Informan

A: Menindaklanjuti hasil wawancara saya dengan Bapak Agung, bahwa BUMDes memilih menjalankan usaha wisata sebagai upaya dalam memberdayakan masyarakat. Apakah dengan pemilihan jenis usaha wisata yang dijalankan oleh BUMDes dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat Desa?

B: Bisnis wisata itu ya kan mas memberikan dampak yang besar bagi siapa saja dan melibatkan banyak orang. Bagi masyarakat yang sudah memiliki usaha juga merasakan dampaknya, bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan juga merasakan dampaknya dengan dia bisa membuka usaha disekitaran obyek wisata ataupun menjadi pekerja wisata dan bagi masyarakat yang sudah memiliki pekerjaan mereka juga dapat mencari sampingan dari bisnis wisata. Selain itu juga Desa Sendang memiliki potensi-potensi yang mendukung untuk membuka usaha wisata. Jadi, dengan alasan itulah kita memilih untuk membuka usaha wisata sebagai usaha utama BUMDes.

A: Menindaklanjuti kembali dari hasil pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Agung, bahwa Puncak Joglo itu sudah ada sebelum BUMDes ini berdiri, apakah betul?

B: Memang betul mas, Puncak Joglo itu sudah ada sebelum BUMDes didirikan, karena disana dijadikan untuk tempat berlatih para atlet paralayang dan pada saat itu orang-orang banyak yang datang untuk melihat para atlet sedang berlatih dan pada waktu itu

A: Apakah pada waktu itu Puncak Joglo sudah menjadi obyek wisata?

B: Belum mas, Puncak Joglo itu dulunya tempat latihan para atlet paralayang dan juga pada saat itu, banyak sekali orang-orang yang datang untuk liat paralayang.

A: Apakah dengan melihat peluang tersebut akhirnya BUMDes mengelola dan menjadikan Puncak Joglo sebagai Obyek Wisata?

B: Betul mas, pada waktu itu, Puncak Joglo belum dikelola secara maksimal oleh masyarakat setempat. Pada akhirnya karena melihat potensi yang dimiliki oleh Puncak Joglo akhirnya kita mengelola dan menjadikannya sebagai obyek wisata.

Selain itu untuk menarik para wisatawan kita juga mempercantik sudut-sudut di Puncak Joglo untuk dijadikan spot foto. Dan juga kita menjadikan paralayang ditambah dengan gantole menjadi wisata olahraga, yang dimana para atlet-atlet paralayang yang berasal dari Desa Sendang menjadi operator wisata olahraga di Puncak Joglo. Tidak hanya sampai disitu saja mas, kita juga mencoba mengembangkan obyek wisata lainnya seperti Watu Cenik. Kita juga mempercantik obyek wisata Watu Cenik dengan membangun gazebo-gazebo didalam obyek wisata dan kita juga mempercantik sudut-sudut yang ada di Watu Cenik untuk dapat dijadikan spot foto bagi para pengunjung.

A: Oh jadi, peluang yang ada di Puncak Joglo itu lalu BUMDes kembangkan lagi untuk mengembangkan unit wisata lainnya?

B: Iya mas

A: Lalu pak, setelah Puncak Joglo dijadikan obyek wisata dan juga BUMDes menambahkan Watu Cenik sebagai obyek wisata, apakah banyak masyarakat yang ikut terlibat mengelola obyek wisata tersebut?

B: Oh iya mas tentu saja, dulu kan di Puncak Joglo itu ya kan mas baru sedikit yang buka warung disana, sekarang sudah banyak yang buka warung disana. Terus dulu kan belum diberlakukan tiket masuk dan parkir, lalu kita memperkerjakan masyarakat sekitar untuk mengelola tiket masuk dan parkir. Dan kebutuhan juga mas, masyarakat disini kan ada yang menjadi atlet paralayang, jadi kita mengajak mereka untuk mengelola juga, khusus untuk mengelola wisata olahraga paralayang dan gantole.

A: Apakah BUMDes memiliki inoasi-inovasi lainnya untuk mengembangkan usaha wisatanya?

B: Untuk inoasinya itu sendiri ya mas, sebenarnya inovasi kita untuk mengembangkan usaha wisata ini masih banyak mas, namun kita terkendala keterbatasan modal, apalagi waktu itu pas pandemic kita sempat tutup selama 2 tahun. Dan sekarang kita baru mulai beroperasi kembali.

A: Menindaklanjuti informasi yang saya dapatkan dari Bapak Agung bahwa BUMDes memberikan bantuan modal usaha kepada masyarakat, apakah betul demikian? Lalu berapa besaran modal usaha yang diberikan oleh BUMDes kepada masyarakat?

B: Iya mas, BUMDes juga memberikan bantuan modal usaha kepada masyarakat. Untuk besarnya modal yang diberikan menyesuaikan pendapatan BUMDes. Apalagi pas diwaktu pandemic, pendapatan kita menurun drastis mas. Jadi untuk sekarang ini kita tidak memberikan bantuan modal lagi kepada masyarakat.

A: Lalu pak dalam memberikan modal usaha apakah pihak BUMDes memberikan persyaratan khusus?

B: Untuk persyaratannya kita tidak ada persyaratan khusus sih mas, tapi kita hanya mengkhususkan warga Desa Sendang yang mendapatkan bantuan.

A: Sarana apa yang dipakai oleh BUMDes untuk mengajak partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan mengenai program yang akan dijalankan oleh BUMDes?

B: Njeh mas, segala sesuatu yang akan dijalankan oleh Desa itu kita melalui musyawarah Desa, yang diadakan setiap 3 bulan sekali. Di musyawarah Desa itu, dihadiri Kepala Desa, perangkat Desa, BPD, pengurus BUMDes, kelompok masyarakat dan juga masyarakat Desa mas. Dimusyawarah itu juga dibahas tentang kinerja dari BUMDes dan juga meminta masukannya tentang program yang akan dibuat oleh BUMDes kepada para hadirin yang datang dimusyawarah Desa. Kita juga minta masukan dari Kepala Desa, BPD, kelompok masyarakat dan masyarakat Desa mengenai BUMDes ini mas?

A: Lalu pak, Bagaimana cara BUMDes untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa akan diadakan pertemuan musyawarah Desa untuk membahas pembangunan Desa dan juga membahas tentang BUMDes.

B: Kalau untuk undanganya itu sendiri ya mas kita lewat grup WA, jadi nanti yang ingin datang kita kabari lewat sana.

A: Menindaklanjuti informasi yang saya dapatkan dari Bapak Agung bahwa BUMDes menawarkan kesenian kethek ogleng sebagai nilai jual yang ditawarkan didalam paket wisata Desa Sendang, apa maksud dan tujuan BUMDes memasukan kebudayaan yang dimiliki oleh Desa Sendang kedalam paket wisata?

B: Di Desa Wisata itu sendiri ya mas, tidak hanya menjual obyek wisata saja tapi juga menjual ciri khas yang dimiliki oleh masing-masing daerah seperti misalnya kesenian, hasil kerajinan masyarakat dll. Di Desa Sendang itu sendiri kita mempunyai kesenian asli dari Wonogiri yaitu kethek ogleng. Kesenian kethek ogleng itu sendiri kita masukan kedalam paket wisata yang telah kita buat dengan tujuan untuk memperkenalkan kesenian yang kita miliki dan juga untuk membantu para seniman-seniman penari Desa Sendang agar dapat menambah pemasukan mereka dari adanya paket wisata yang kita buat.

A: Apakah paket wisata tersebut sudah berjalan?

B: Untuk sekarang ini paket wisata itu belum dapat berjalan mas, karena kita memiliki keterbatasan modal akibat dari pandemic ini mas. Pada waktu pandemic, usaha wisata kita tutup total yang berimbas pada pemasukan BUMDes. Karena kan untuk menjalankan paket wisata kita juga butuh modal. Nantinya modal tersebut kita pakai untuk mengembangkan usaha wisata yang kita punya. Jadi nantinya wisata-wisata yang kita tawarkan didalam paket wisata tersebut sudah dapat dinikmati oleh para pengunjung.

Informan 3	Bapak Panggah, S.Sn., M.M (selaku Kasi Parekraf Dispora Wonogiri)
Lokas Penelitian	Kantor Desa Sendang
Hari/Tanggal	8 Agustus 2022 pukul 7.20

A: Peneliti

B: Informan

A: Menindaklanjuti informasi yang saya dapatkan dari Bapak Agung selaku SekDes di Desa Sendang bahwa BUMDes Sendang Pinilih berkerja sama dengan Dispora dalam memberikan pelatihan kepada masyarakat Desa Sendang dalam pengelolaan dan pengembangan unit usaha wisata di Desa Sendang, apakah betul demikian?

B: Sebelumnya saya mencoba meluruskan pertanyaan mas, bahwa Dispora tidak berkerjasama denag Desa Sendang, Dispora hanya menindaklanjuti SK dari pak Bupati yang menetapkan Desa Sendang menjadi Desa Wisata pada tahun 2019.

A: Jadi, Dispora tidak berkerjasama dengan BUMDes Sendang Pinilih?

B: Iya betul mas, kita hanya menindaklanjuti SK dari pak Bupati yang menetapkan Desa Sendang menjadi Desa Wisata pada tahun 2019. Dalam menindaklanjuti SK tersebut, Dispora memberikan bantuan kepada Desa Sendang untuk mempersiapkan diri menjadi Desa Wisata. Bantuan yang kita berikan seperti pembuatan paket wisata dan pelatihan mas?

A: Kalau boleh tau pak bentuk pelatihan yang diberikan oleh Dispora itu seperti apa?

B: Iya mas, Dispora memberikan pelatihan kepada masyarakat Desa Sendang seperti pengelolaan BUMDes dalam pelatihan tersebut, diajarkan bagaimana dalam pembukuan hingga pembuatan laporan. Selain itu juga kita memberikan pelatihan seperti bagaimana menjadi pemandu wisata yang baik dan pengetahuan tentang homestay.

A: Untuk pelatihannya itu sendiri pak, biasanya berapa lama?

B: Untuk waktu lamanya pelatihan itu sendiri ya mas tergantung materi yang diberikan dalam pelatihan, kadang sekitar 3-5 hari, kadang juga ada yang sampai 7 hari.

A: Kalau untuk tempat pelatihannya itu sendiri pak biasanya dimana pak?

B: Tergantung materi pelatihan yang diberikan mas, waktu itu kita memberikan pelatihan tentang bagaimana cara mengelola BUMDes, pelatihannya diadakan di Balai Desa Sendang. Kalau materi pelatihan pemandu wisata kita mengadakan pelatihannya waktu itu di Solo mas.

Informan Tambahan 1	Bude Lasmi (pemilik warung diobyek wisata Puncak Joglo)
Lokas Penelitian	Obyek Wisata Puncak Joglo
Hari/Tanggal	5 Agustus 2022 pukul 14.05

A: Peneliti

B: Informan

A: Bude sudah berapa lama berjualan di Puncak Joglo?

B: Kalo bude sendiri ya mas sudah buka warung sebelum Puncak Joglo ini jadi obyek wisata, karena dulu tuh disini dijadikan tempat untuk latihan paralayang, banyak orang-orang yang lihat paralayang. Karena banyak orang-orang yang penasaran sama paralayang, jadi saya buka warung disini mas.

A: Berapa pendapatan yang Bude dapatkan dari hasil berjualan di Puncak Joglo?

B: Kalau dulu ya mas, nyari duit 150 gampang sekali mas disini, tapi semenjak corona ini loh mas nyari duit 50 saja susahnya minta ampun. Bawa pulang duit 30 aja sudah syukur alhamdulillah.

A: Kalau boleh tau, pendapatan Bude berjualan disini sebelum corona berapa Bude?

B: Ya sekitaran 100-150an lah mas sehari. Apalagi kalau sedang ada acara disini mas, waktu itu ada acara paralayang, banyak sekali orang yang datang kesini. Bude kalau liat banyak orang yang datang kesini tuh ya senang, karena Bude pasti pulang bawa duit banyak.

A: Emang kalau boleh tau pas waktu acara paralayang disini Bude bawa pulang duit berapa banyak?

B: Wahh, kalau pas acara waktu itu ya mas, setengah hari aja Bude sudah bawa uang sekitaran 150an mas, karena banyak sekali orang-orang yang datang untuk lihat acara paralayang.

A: Waktu Bude buka warung di Puncak Joglo, apakah mendapatkan bantuan modal dari BUMDes?

B: Bude disini tuh ya mas buka usaha sebelum Puncak Joglo jadi tempat wisata. Waktu itu bude buka warung disini pake duit bude sendiri, ndak ada bantuan dari BUMDes dan Pemerintah Desa. Semenjak bude dagang disini ya mas bude belum dapet bantuan modal usaha loh mas.

A: Selama Bude berjualan disini, apakah BUMDes menariki uang pajak berjualan disini?

B: Kalau untuk pajaknya sendiri itu ya mas, selama bude dagang disini belum pernah dimintai duit sama Bumdes



Informan Tambahan 2	Mba Eka (penjaga loker karcis diobyek wisata Puncak Joglo)
Lokas Penelitian	Obyek Wisata Puncak Joglo
Hari/Tanggal	5 Agustus 2022 pukul 13.15

A: Peneliti

B: Informan

A: Sudah berapa lama Mba berkerja disini sebagai penjaga loket karcis?

B: Kalau saya mas sudah berkerja disini dari tahun 2018.

A: Sebelumnya Mba berkerja sebagai apa?

B: Sebelumnya saya bekerja sebagai pedagang buah, kader posyandu selain itu juga saya mempunyai kelompok usaha dengan teman-teman saya membuat baju dari kain percak.

A: Kalau boleh tau Mba, berapa gaji sebulan yang Mba dapatkan berkerja sebagai penjaga loket karcis?

B: Untuk pendapatan yang saya dapat disini sebagai penjaga karcis itu sebulan Rp 1,5 Juta mas, tapi kan pendapatan saya tidak hanya bekerja disini saja mas, saya juga berkerja sebagai kader posyandu dan juga bikin usaha pembuatan baju dari kain percak bersama dengan kelompok usaha saya.

A: Oh jadi pendapatan Mba bukan hanya dari berkerja disini saja, tapi juga Mba berkerja sebagai kader posyandu dan memiliki kelompok usaha dengan teman-teman Mba.

B: Iya betul mas.

A: Kalau boleh tau Mba, kira-kira pendapatan Mba selama sebulan kalau digabungkan dari gaji berkerja sebagai penjaga loket karcis, kader posyandu dan kelompok usaha berapa yang Mba dapatkan?

B: Kalo dihitung-hitung sih pendapatan saya kalo saya total-total saya bisa dapat sekitaran 2 Jutaan lah mas.

A: Kalau ada musyawarah Desa itu biasanya masyarakat diundang atau tidak Mba?

B: Oh ya mas, kalau ada musyawarah Desa itu saya datang mas kalau dirumah sedang tidak ada kerjaan.

A: Mba biasanya dapat informasi kalau akan ada pertemuan musyawarah Desa darimana?

B: Biasanya kalau ada musyawarah Desa itu dikabarin lewat grup WA.

A: Dimusyawarah Desa itu masyarakat diberi kesempatan untuk berpendapat atau tidak?

B: Dimusyawarah itu juga kita dikasih kesempatan koq untuk berpendapat. Kalau waktu itu musyawarah Desa saya tidak menyampaikan pendapat saya datang hanya mendengarkan dan juga pendapat saya sudah terwakilkan sama Ketua Pokdariws. Kebetulan juga saya anggota dari Pokdarwis.

A: Apakah Mba pernah mendapatkan pelatihan dari Dispora Wonogiri?

B: Kalau saya sendiri ya mas, saya selalu mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Dinas Wonogiri. Karena menurut saya pribadi ya mas pelatihan itu bisa nambah pengalaman saya.

A: Pelatihan seperti apa yang Mba ikuti waktu itu?

B: Waktu itu pelatihan yang saya ikuti tentang menjadi pemandu wisata dan pengenalan homestay, waktu itu pelatihannya 2-3 hari mas seingat saya. Waktu itu pernah ada pelatihan dari Dispora sekitar 7 hari di Jogja, karena sudah berkeluarga ya jadi saya ngga ikut.

A: Manfaat apa yang Mba dapatkan setelah mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Dispora Wonogiri?

B: Kalau manfaat yang saya dapatkan sih mas lumayan buat nambah pengalaman saya, jadi saya bisa tahu bagaimana menjadi pemandu wisata, terus apa itu homestay?

A: Oh ya Mba, kalau untuk mengetahui kabar jika akan diadakan pelatihan, darimana Mba mendapatkannya?

B: Kalau untuk mengenai kabar pelatihan itu ya mas, biasanya dikasih tau lewat grup WA.

Informan Tambahan 3	Mba Purwanti (penjaga loket karcis diobyek wisata Watu Cenik)
Lokas Penelitian	Obyek Wisata Watu Cenik
Hari/Tanggal	6 Agustus 2022 pukul 13.10

A: Peneliti

B: Informan

A: Sudah berapa lama Mba berkerja disini sebagai penjaga loket karcis?

B: Saya berkerja disini dari tahun 2018 mas

A: Sebelumnya Mba berkerja sebagai apa?

B: Sebelumnya saya cuma sebagai ibu rumah tangga tidak berkerja.

A: Kalau boleh tau Mba, berapa gaji sebulan yang Mba dapatkan berkerja sebagai penjaga loket karcis?

B: Untuk gaji yang saya dapatkan itu dulu waktu awal saya berkerja disini digaji Rp 1,2 Juta sekarang gaji yang saya dapatkan Rp 1,5 Juta. Kalau untuk dikampung duit segitu lumayan mas buat kebutuhan sehari-hari.

A: Apakah Mba pernah mendapatkan pelatihan dari Dispora Wonogiri?

B: Saya juga salah satu orang yang mengikuti pelatihan dari Dispora mas.

A: Pelatihan seperti apa yang Mba ikuti waktu itu?

B: Pelatihan yang saya dapatkan waktu itu tentang pelatihan pemandu wisata dan pengenalan tentang homestay. Waktu itu saya mendapatkan pelatihannya sekitar 2-3 harian mas.

A: Manfaat apa yang Mba dapatkan setelah mengikuti pelatihan yang diberikan oleh Dispora Wonogiri?

B: Dari pelatihan itu ilmu saya nambah terutama pengenalan tentang homestay mas, jadi dalam pelatihan homestay itu saya jadi tahu kalau untuk membangun homestay itu tidak harus membuat fasilitas penginapan yang mewah seperti hotel-hotel yang lainnya mas. Rumah kita pun dengan fasilitas seadanya bisa menjadi homestay, yang penting kita harus tetap menjaga kenyamanan tamu yang selama menginap.

A: Darimana Mba mendapatkan kabar bahwa akan diadakan pelatihan yang dilaksanakan oleh Dispora Wonogiri?

B: Waktu itu saya mendapatkan kabar pelatihan dari grup WA sih mas.

Informan Tambahan 4	Mbah Jum (pemilik warung diobyek wisata Watu Cenik)
Lokas Penelitian	Obyek Wisata Watu Cenik
Hari/Tanggal	6 Agustus 2022 pukul 14.10

A: Peneliti

B: Informan

A: Mbah sudah berapa lama berjualan di Watu Cenik?

B: Mbah sudah berjualan disini sejak pertama kali Watu Cenik dibuka jadi tempat wisata mas.

A: Berapa pendapatan yang Mbah dapatkan dari hasil berjualan disini?

B: Waduuh mas nyari duit itu sekarang disini susah sekali mas semenjak corona ini. Mbah aja nyari duit 50 disini susah banget, pulang bawa duit 40 ribu aja Mbah udah bersyukur. Beda sama dulu mas sebelum corona Mbah paling sedikit bawa pulang duit 100-150 ribu

A: Waktu Mbah buka warung disini, apakah mendapatkan bantuan modal dari BUMDes?

B: Simbah itu jualan disini pake duit simbah sendiri loh mas. Ndak ada bantuan modal dari Pemerintah Desa dan BUMDes. Selama simbah jualan belum pernah mendapatkan bantuan yang dikasih kesimbah mas.

A: Selama Mbah berjualan disini, apakah BUMDes menariki uang pajak berjualan disini?

B: Kalau untuk pajak iku sendiri lo ya mas, simbah belum pernah dimintai duit sama sekali oleh BUMDes.

Informan tambahan 5	Bapak Priyono
Lokas Penelitian	Wawancara via telephone
Hari/Tanggal	3 September 2022 pukul 16.00

A: Peneliti

B: Informan

A: Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan dimasukkannya kesenian kethek ogleng kedalam paket wisata?

B: Kalau menurut saya sih mas, adanya kesenian kethek ogleng didalam paket wisata itu bagus mas. Karena kan kesenian kethek ogleng itu sendiri ya mas kesenian asli dari Wonogiri yang perlu kita jaga dan lestarikan. Lalu dengan adanya kesenian kethek ogleng didalam paket wisata dapat memperkenalkan kesenian asli Wonogiri kepada para pengunjung.

A: Lalu manfaat apa yang bapak rasakan?

B: Kalau untuk manfaat pribadi yang rasakan sebagai pelaku seni kethek ogleng ya mas dari adanya paket wisata itu sendiri ya mas belum seberapa sih mas. Karena kan para pengunjung yang datang kesini hanya baru hanya untuk menikmati obyek wisatanya saja mas, jadi ya selama belum adanya pengunjung yang datang untuk menikmati kesenian kethek ogleng saya tidak ada panggilan untuk mentas mas. Paling kalau ada panggilan dari BUMDes untuk mentas, pas ada kunjungan tamu-tamu penting dan juga disuruh untuk mengisi acara 17-an.

A: Lalu bagaimana caranya bapak untuk menyambung hidup sehari-hari kalau sedang tidak ada panggilan untuk pertunjukan?

B: Untuk menyambung hidup sehari-hari saya bertani mas.

Feedback Studio - Google Chrome

ev.tumitin.com/app/carta/en_us/?student_user=1&lang=en_us&u=1133754857&o=1909168928&s=

feedback studio oktoplast1@gmail.com 1 test 9

Match Overview

25%

UNIVERSITAS NASIONAL

PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM

MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DIDESA SENDANG, KECAMATAN

WONOGIRI, KABUPATEN WONOGIRI, JAWA TENGAH (STUDI BUMDES

SENDANG PINILIH)

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Ilmu Administrasi Publik (S.AP)

Oki Pujianto

183112351550356

Page: 1 of 140 Word Count: 24290

Text-Only Report High Resolution On

test 9.pdf

Tampilkan semua

Type here to search

27°C Berawan 13:13 26/09/2022

Rank	Source	Percentage
1	123dok.com Internet Source	2%
2	www.sendangpinilih.co... Internet Source	1%
3	repository.radenintan.a... Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	sendang-wonogiri.desa... Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%

test 9

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	2%
2	www.sendangpinilih.com Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	sendang-wonogiri.desa.id Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	kemendes.go.id Internet Source	1%
8	es.scribd.com Internet Source	1%
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%

19-26....jpg ^



27°C